JURNAL ALTIFANI
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 3, No. 1 - Januari 2023, Hal. 100-105
DOI: 10.25008/altifani.v3i1.314

Sosialisasi Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis di SD Bintang Pertiwi Medan

Ramadhani[1], Hizmi Wardani[2], Nurdalilah[3], Haryati Ahda Nasution[4]
[1,2,3,4]Program studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
e-mail: ramadhani@umnaw.ac.id, hizmiwardani@umnaw.ac.id, nurdalilah@umnaw.ac.id, haryatiahda@umnaw.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
08.12.2022	08.01.2023	12.01.2023	16.01.2023

Abstract*: Education is an effort to improve students' abilities, both cognitive, affective and psychomotor abilities. Theability to understand mathematical concepts is one of the cognitive abilities that must be possessed by students. During the Covid-19 pandemic, many schools are implementing an online learning process (e-learning). In SD Bintang Pertiwi Medan, they cannot carry out the online learning process optimally. Because many parents are constrained by cellphones or internet quotas. So it is necessary to train a model that can improve learning such as peer tutors. PKM increases the ability to understand mathematical concepts with peer tutors at SD Bintang Pertiwi Medan. This activity was carried out starting with school observations, planning activities, introducing the peer tutor module, arranging learning with peer tutors, and applying peer tutors in the learning process. The output targets to be achieved in PKM are: (1) teachers can understand and apply learning with peer tutors, (2) increase teachers' understanding of learning modules, (4) improve students' understanding of mathematical concepts. The implementation of this PKM went smoothly, this could be seen from all the teachers participating in this activity and were interested in applying peer tutors in learning.*
Keywords*: Concept Understanding Ability, Peer Tutor*

Abstrak: Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa, baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan salah satu kemampuan kognitif yang harus dimiliki oleh siswa. Di masa pandemic Covid-19, banyak sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran secara daring (e-learning). Di SD Bintang Pertiwi Medan, tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan maksimal. Karena banyak orang tua murid terkendala dari handphone atau kouta internet. Sehingga diperlukan pelatihan suatu model yang dapat meningkatkan pembelajaran seperti tutor sebaya. PKM peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis dengan tutor sebaya di SD Bintang Pertiwi Medan. Kegiatan ini dilaksanakan diawali dengan observasi sekolah, merencakan kegiatan, melakukan perkenalan tentang modul tutor sebaya, Menyusun pembelajaran dengan tutor sebaya, serta penerapan tutor sebaya dalam proses pembelajaran. Target luaran yang akan dicapai dalam PKM adalah: (1) guru dapat memahami dan menerapkan pembelajaran dengan tutor sebaya, (2) meningkatkan pemahaman guru tentang modul pembelajaran, (4) meningkatkan pemahaman pemahaman konsepmatematis siswa. Pelaksnaan PKM ini berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari seluruh guru berpartisipasi dalam kegiatan ini dan tertarik untuk menerapkan tutor sebaya dalam pembelajaran.
Kata Kunci : Kemampuan Pemahaman Konsep, Tutor Sebaya

1. PENDAHULUAN

SD Bintang Pertiwi Medan berdiri pada tanggal 18 Juni 2008. Sekolah ini berada di Jalan Tani Asli Dusun II Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki 15 orang siswa I, 28 orang siswa kelas II, 20 orang siswa kelas III, 16 orang siswa kelas IV, 29 orang siswa kelas V dan 28 orang siswa kelas VI. Banyak guru mengajar di sekolah ini adalah 10 orang.

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah (Atsani, 2020). Selama masa pandemic Covid-19, seluruh sekolah ada yang ada di Kota Medan melaksanakan proses pembelajaran secara daring sejak bulan Maret 2020. Sama halnya dengan sekolah SD Bintang Pertiwi Medan. Pembelajaran secara daring tentu memerlukan handphone atau android serta kouta internet.

Namun yang menjadi kendala di sekolah ini adalah, masih ada orang tua yang tidak memiliki handphone android, sehingga anak didiknya tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Keterbatasan kuota internet dan handphone android peserta didik

Vol. 3, No. 1 - Januari 2023, Hal. 100-105
DOI: 10.25008/altifani.v3i1.314

(Rasidi, Himatullah, & Sobry, 2021). Selain itu, krisis ekonomi keluarga karena masa pandemic berdampak sulitnya orang tua untuk memiliki kouta. Apalagi jika dalam satu keluarga memiliki anak lebih dari satu yang sekolah, tentu berdampak kesulitan orang tua dalam mendidik anaknya. Sehingga banyak orang tua yang berharap proses pembelajaran secara luring atau tatap muka. Proses pembelajaran ini dilaksanakan sesuai *protocol* Kesehatan dan pembatasan siswa. Namun proses pembelajaran masih kurang maksimal, karena proses pembelajaran yang sangat singkat.

Gambar 1. Sekolah SD Bintang Pertiwi Medan

Sejak masa pandemic ini, proses pembelajaran kurang maksimal terlaksana. Sehingga kemampuan siswa juga menurun, khususnya kemampuan pemahaman konsep. Kemampuan ini sangat penting untuk proses pembelajaran matematika (Agustina, 2016). Pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika, peningkatan pemahaman konsep matematika perlu diupayakan demi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika. Pemahaman konsep matematika akan bermakna jika pembelajaran matematika antar berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematika saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman menyeluruh, dan menggunakan matematika dalam konteks di luar matematika.

Keadaan tersebut menuntut guru untuk melaksanakan secara luring baik di sekolah dengan jumlah yang terbatas dan berkala atau dengan mendatangi ke rumah-rumah siswa. Keadaan ini tentu mebutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Akibatnya proses pembelajaran dilakukan secara bergantian agar tidak terjadi kerumunan di sekolah.

Permasalah di SD Bintang Pertiwi Medan adalah:

1) Orang tua siswa memiliki kendala dana untuk pendukung proses pembelajaran secara daring seperti handphone anroid dan kouta internet
2) Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matamatis siswa
3) Sejak masa Covid-19 pembalajaran harus secara online, dan guru belum terbiasa mendapatkan model pembelajaran yang tepat.

Disini tim pengabdian akan memberikan solusi dalam permasalahan di atas, dengan memberikan PKM tentang tutor sebaya. Model pembelajaran tutor sebaya yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh teman-temannya yang mempunyai usia hampir sebaya (Anggorowati, 2011)(Rosi & Gumiandari, 2021). Metode tutor sebaya merupakan wahana penemuan dan pengembangan konsep. Di dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara sesama peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga terjadilah sikap meneliti, kreatif, tekun, kerjasama, kritis, tenggang rasa, objektif, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan original (Ahdiyat &

Vol. 3, No. 1 - Januari 2023, Hal. 100-105
DOI: 10.25008/altifani.v3i1.314

Sarjaya, 2014). Dengan demikian, metode tutor sebaya menekankan pada kerjasama kelompok dan keterlibatan seluruh peserta didik dalam menghadapi tugas-tugas klasikal (Amir, 2019). Pada pembelajaran yang menggunakan kerja kelompok, seperti pada metode tutor sebaya, biasanya guru dituntut untuk lebih selektif dalam menentukan kelompok. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini tentang tutor sebaya akan memberikan dampak kepada siswa.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program yang bersifat terminal dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan guru-guru di SD Bintang Pertiwi Medan. Untuk pencapain tujuan kegiatan ini, maka rancangan yang dipandang sesuai pembelajaran dengan tutor sebaya.

Di dalam pelaksanaanya, kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa UMN Al-Wasliyah. Selain itu, program ini juga diarahkan pada terciptanya kerjasama yang kolaboratif dengan guru SD Bintang Pertiwi Medan dan Dosen UMN Al Washliyah. Perencanaan prorgam ini diawali dengan analisis situasi di SD Bintang Pertiwi Medan.

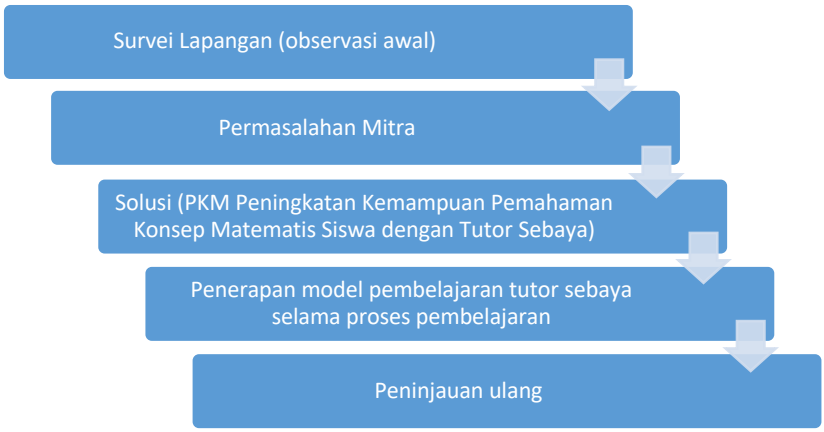

Gambar 2. Langkag IPTEK pada Mitra

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 6 (enam) bulan yang dimulai dari tahap observasi awal terkait kondisi di SD Bintang Pertiwi Medan, kemudian menemukan peramsalahan yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya tim mencari atau merencakanan solusi terakait masalah yang ditemukan. Kemudian pelaksanaan PKM dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Terakhir sampai pada proses monitoring evaluasi (MONEV) dengan peninjauan ulang ke sekolah tersebut.

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan akan diadakan di ruang kelas sebagaimana layaknya sistem pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses merupakan evaluasi selama dilaksanakannya PKM Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dengan Tutor Sebaya selama 3 pertemuan. Kemudian evaluasi hasil, dengan memberikan tugas berupa penyusunan rencana pembelajaran dengan tutor sebaya. Sehingga dapat melanjutkan penyusunan laporan.

Adapun rencana kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman guru yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Tahapan rencana kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama
   Dalam pertemuan pertama ini, tim memaparkan atau menjelaskan tentang model pembelajaran dengan tutor sebaya.
2. Pertemuan Kedua
   Pada pertemuan kedua ini, guru menyusun rencana atau desain pembelajaran dengan tutor sebaya untuk diterapkan dalam kelas.

Vol. 3, No. 1 - Januari 2023, Hal. 100-105
DOI: 10.25008/altifani.v3i1.314

3. Pertemuan ketiga, guru menerapkan rencana pembelajaran dengan tutor sebaya. Sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
4. Dan keberlanjutan program ini dengan mengevaluasi guru dalam Menyusun rencana atau desain pembelajaran dengan tutor sebaya dan menerapkannya di dalam proses pembelajaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di laksanakan di SD Bintang Pertiwi Medan beralamat di Jalan Tani Asli Dusun II Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara pada bulan November 2021. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru SD Bintang Pertiwi Medan yang berjumlah 10 orang dan 1 kepala sekolah. Hasil yang dicapai dalam PKM ini berupa kegiatan pada setiap tahapan.

Berdasarkan hasil observasi awal, guru-guru di SD Bintang Pertiwi Medan jarang menerapkan tutor sebaya dalam proses pembelajaran. Selain itu, waktu yang sangat terbatas sehingga menuntut guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat pada masa transisi dari pandemic covid-19, pada masa ini proses pembelajaran berlangsung terbatas.

Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran yang tepat seperti tutor sebaya. Hal ini sesuai hasil angket yang diberikan oleh Tim PKM kepada guru di SD Bintang Pertiwi Medan. Hasil angket dapat terlihat pada tabel dan diagram dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Persentase Pemahaman Guru

Angket Pemahaman tentang PKM	**Nilai Indeks**
Saya mengetahui judul kegiatan PKM	87,27%
Saya mengetahui tujuan PKM	81,82%
Saya mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa	78,18%
Saya sudah pernah menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya di kelas	76,36%
Setelah kegiatan PKM ini, saya tertarik untuk menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya di kelas	83,64%
Model pembelajaran Tutor Sebaya efektif diterapkan pada siswa di SD Bintang Pertiwi	81,82%
Penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa	85,45%
Penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa	80,00%
Penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar	81,82%
Penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa	85,45%

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi fokus dalam kegiatan PKM ini adalah nilai indeks tertinggi berada pada pernyataan pertama tentang guru mengetahui judul kegiatan PKM yang dilaksanakan sebesar 87,27%. Sedangkan nilai indeks terendah pada pernyataan tentang penerapan tutor sebaya dalam pembelajaran sebesar 76,36%. Setelah di laksanakannya kegiatan PKM Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Tutur Sebaya, ini terlihat dari nilai indeks dari pernyataan 6 sampai 10 memperoleh nilai indeks lebih dari 80%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat atau bersedia menerapkan tutor sebaya pada proses pembelajaran di kelas SD Bintang Pertiwi Medan.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara saya dengan kepala sekolah SD Bintang Pertiwi Medan yaitu Ibu Nety Herawati, S.Pd. Beliau menyatakan kegiatan PKM ini sangat membantu guru dalam menghadapi permasalahan pembelajaran matematika dengan kondisi saat ini yang terbatasnya waktu pembelajaran. Sehingga dengan PKM ini guru dapat menerapkan metode tutor sebaya ini dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Vol. 3, No. 1 - Januari 2023, Hal. 100-105
DOI: 10.25008/altifani.v3i1.314

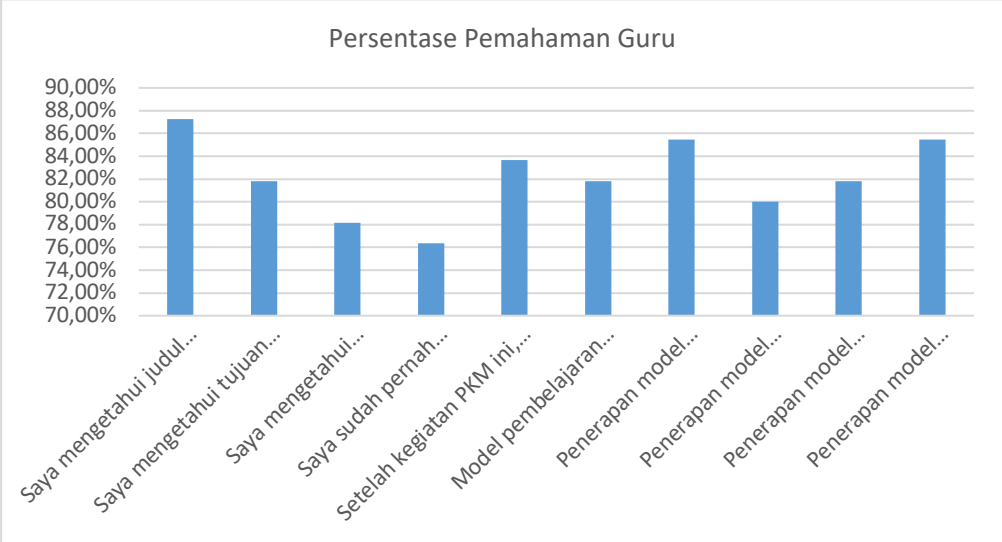

Gambar 3. Persentase Pemahaman Guru

Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan tertib. Namun masih terdapat kendala yang terjadi. Adapun kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan ini adalah:

1. Sarana dan prasarana di sekolah masih terbatas, sehingga TIM Pengabadian UMN Al-Washliyah yang menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan PKM.
2. Keterbatasan waktu guru-guru dalam kegiatan ini. Masih ada guru yang masih ada kegiatan mengajar di dalam kelas.
3. Pada saat pelaksanaan, proses pembelajaran di sekolah terbagi 2 kelompok. Siswa yang sudah pulang, masih berada disekitar sekolah dan mengakibatkan keributan diluar kelas, sehingga kegiatan PKM ini sedikit terganggu.

Kegiatan PKM ini berjalan lancar, karena banyak faktor yang mendukung, yaitu sebagai betikut:

1. Kepala Sekolah SD Bintang Pertiwi Medan sangat mendukung kegiatan PKM yang dilaksanakan di sekolah. Dengan memberikan tempat untuk Tim PKM untuk melaksanakan kegiatan PKM Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dengan Tutor Sebaya.
2. Guru-guru SD Bintang Pertiwi Medan juga ikut berpartisipasi secara interaktif selama kegiatan PKM dilaksanakan.
3. Tim PKM dari UMN Al Washliyah memiliki kerjasama yang baik, sehingga kendala yang terjadi Ketika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat teratasi dengan baik.

Untuk mengatasi kendala yang terjadi selama kegiatan PKM adalah :

1. Tim PKM menyediakan sarana yang menunjang kegiatan ini dengan membawa laptop dan infokus dari kampus UMN Al Washliyah.
2. Kepala sekolah meminta seluruh guru agar dapat mengikuti kegiatan PKM agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Guru dan kepala sekolah memburbarkan siswa yang berada disekitar sekolah dang meminta siswa untuk tidak berkerumunan dan segera pulang.

Adapun tindak lajut dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah SD Bintang Pertiwi Medan untuk menanyakan kelanjutan kegaiatan ini. Apakah guru di sekolah tersebut sudah mampu menerapkan kegiatan yang di laksanakan selama PKM. Selaian itu, untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh Tim PKM berdasarkan obeservasi awal di SD Bintang Pertiwi Medan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatakan kekampuan pemahaman konsep matematis jika guru dapat menerapkan tutor

Vol. 3, No. 1 - Januari 2023, Hal. 100-105
DOI: 10.25008/altifani.v3i1.314

sebaya dalam proses pembelajaran. Walaupun masih terdapat kendala waktu bagi guru untuk menerapkan tutor sebaya di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L. (2016). paya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 4 Sipirok kelas VII melalui pendekatan matematika realistik (PMR). *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*.

Ahdiyat, M., & Sarjaya. (2014). Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 71-86.

Amir, A. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus Di Kelas XI MIA-3 MAN Sipirok Tapanuli Selatan). *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains, 7(01)*, 41-54.

Anggorowati, N. P. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosilogi. *Jurnal Komunitas*, 103-120.

Atsani, K. M. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 82-93.

Rasidi, M. A., Himatullah, N., & Sobry, M. (2021). Hambatan Guru dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Kelas V MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 159-174.

Harsiwulan, S. D. (2017). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Silabus melalui Supervisi Akademik Kolaboratif di MI se-Kecamatan Semanu . *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 49-59.

Meinawati, K. L. (2020). Pemanfaatna Youtube dalam Meningkatkan Kompetensi Tutur Bimbel Edu Private. *Jurnal COMM-EDU*, 19-26.

Rasidi, M. A., Himatullah, N., & Sobry, M. (2021). Hambatan Guru dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Kelas V MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 159-174.

Rosi, Q. A., & Gumiandari, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Andragogi Di Lingkungan SMAN 1 Jatiwangi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, *16*(1), 45-53.

Sukono. (2018). Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional IKA UNY Profesionalisme Guru Abad XXI* (pp. 58-64). Yogyakarta: UNY